

BAB 111

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam (6) bulan dari bulan Januari-Juni 2019 pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Flores Timur.

3.2. Jenis Data

a. Menurut Sumber Data

1. Data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dari Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Flores Timur, berupa data tentang tugas dan fungsi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur.
2. Data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen termasuk publikasi lainnya, seperti dokumen Laporan Pertanggungjawaban Bupati (LKPJ) Tahun Anggaran 2014-2017.

b. Menurut Sifat Data

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (ratio) yang berkaitan dengan penelitian, seperti APBD, Nota Perhitungan APBD dan Laporan Perhitungan APBD Tahun Anggaran 2014-2017.
2. Data kualitatif, yaitu data non kuantitatif dalam bentuk penjelasan deskriptif sebagai hasil jawaban responden serta bentuk penjelasan

lain dari pihak yang berkompeten berkaitan dengan penelitian ini, seperti para pejabat yang melakukan tugas dan fungsi pada BKD Kabupaten Flores Timur.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur.
- b. Pengamatan Dokumen, yaitu melakukan pencatatan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan APBD Kabupaten Flores Timur, seperti Laporan Perhitungan APBD dan Nota Perhitungan APBD.

3.4. Definisi Operasional Variabel

- a. Pendapatan daerah

Yaitu semua penerimaan daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi hak daerah (pengukuran Rp).

- b. Belanja Daerah

Yaitu penurunan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas masuk atau depleksi aset atau timbulnya utang yang mengakibatkan berkurangnya ekuitas dana (pengukuran Rp).

- c. Efektivitas

Yaitu suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase

target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya (pengukuran %). Analisis Efektivitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap total APBD, total penerimaan (PAD, Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah) dan total belanja (belanja aparatur dan belanja publik). Sementara pengukuran efektivitas APBD didasarkan pada perbandingan antara realisasi pendapatan dengan target pendapatan yang ditetapkan yang dinyatakan dalam persentase.

d. Efisiensi

Yaitu suatu ukuran kinerja yang berkaitan dengan penggunaan sumber-sumber sekecil atau dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan output yang sebesar-besarnya. Analisis Efisiensi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antar input dan output. Pengukuran efisiensi APBD dalam penelitian ini didasarkan pada perbandingan antara realisasi pengeluaran rutin dan total realisasi pendapatan yang dinyatakan dalam persentase.

3.5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan untuk tujuan analisis sehubungan dengan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung efektifitas dan efisiensi APBD setiap tahun dalam periode pengamatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Efektifitas

Analisis efektifitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap total APBD, total penerimaan (PAD, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah), total belanja (belanja langsung dan belanja tidak langsung), dan total pembiayaan (penerimaan pembiayaan daerah dan pengeluaran pembiayaan daerah)

Untuk menghitung efektifitas (Munir,dkk 2004;21)

$$Efektifitas = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Target Pendapatan Yang Ditetapkan}} \times 100\%$$

b. Efisiensi

Analisis efisisen dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antar input dan output. Pengukuran efisiensi APBD dalam penelitian ini didasarkan pada perbandingan antara realisasi pengeluaran rutin dan total realisasi pendapatan dikalikan seratus dalam bentuk persentase.

Untuk menghitung efisien (Munir,dkk 2004;23).

$$Efisiensi = \frac{\text{Pengeluaran (Belanja)}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Menganalisis tren perubahan efektivitas dan efisiensi APBD selama periode pengamatan.
3. Melakukan evaluasi atas hasil analisis 1 dan 2 di atas untuk membuat kesimpulan berdasarkan skema di bawah ini:
 - a. Standar kinerja efektivitas menurut Munir (2004 ; 49) sebagai berikut :

Di atas 100% = Sangat efektif

90% - 100% = Efektif

80% - 90% = Cukup efektif

60% - 80% = Kurang efektif

Di bawah 60% = Tidak efektif

b. Standar efisiensi menurut Munir (2004 ; 50) sebagai berikut :

Di atas 100% = Tidak efisien

90% - 100% = Kurang efisien

80% - 90% = Cukup efisien

60% - 80% = Efisien

Di bawah 60% = Sangat efisien